



IMPACT REPORT



batik fractal
Indonesia



DiTenun

2021 - 2025

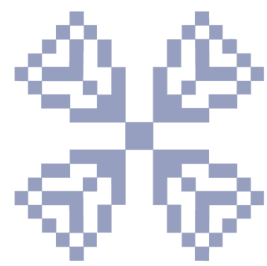
Mempertemukan Tradisi dan Teknologi





Daftar Isi

Pengantar <i>Co-Founders</i>	02
Tentang Laporan.....	03
Profil Batik Fractal Indonesia & Digital Tenun Nusantara (DiTenun).....	09
Tonggak Capaian.....	11
Visi Perubahan.....	13
Teori Perubahan.....	15
Tabel Dampak - Transformasi 5 Pilar.....	17
Koleksi Hasil Pelatihan.....	23
Pilar Dampak Batik Fractal dan DiTenun.....	21
Kolaborasi UMKM Sukabumi-Cianjur dengan Bale Jayaniti, Sukabumi	27
Arga Praga.....	29
Capaian Selaras SDGs.....	31
Kisah Transformasi.....	33
Jejak Keberlanjutan & Inklusivitas.....	36
Garis Besar <i>Social Return on Investment</i> (SROI) 2023-2025).....	37
Testimoni Peserta Pelatihan.....	40
Partner dan Klien Kami.....	46
Informasi Legal.....	49





Pengantar *Co-Founders*

Laporan ini adalah potongan cerita dari perjalanan kami di Batik Fractal dan Digital Tenun Nusantara (DiTenun). Cerita tentang pertemuan dengan para perajin di ruang-ruang produksi sederhana; tentang proses belajar yang berlangsung perlahan; serta tentang perubahan yang tumbuh melalui kepercayaan dan pendampingan jangka panjang.

Saya terlibat langsung dalam banyak proses yang tercatat di sini. Duduk bersama perajin yang memegang pengetahuan turun-temurun, menyaksikan kebingungan mereka saat pertama kali menggunakan perangkat digital, hingga melihat momen ketika ide mereka mulai menemukan bentuk dan nilai pasar. Dari pengalaman tersebut, kami memahami bahwa perubahan yang bertahan lama selalu berangkat dari konteks dan relasi yang setara dan pemahaman yang mendalam terhadap konteks lokal.

Sepanjang 2021 hingga 2025, Batik Fractal dan DiTenun menjalankan berbagai program pendampingan batik dan tenun di beberapa wilayah Indonesia. Setiap daerah memiliki karakter yang berbeda, tapi tantangannya sering kali serupa. Keterampilan diwariskan secara lisan, motif jarang terdokumentasi, dan usaha berjalan tanpa peta pengembangan jangka panjang. jBatik dan DiTenun kami gunakan sebagai alat bantu kerja untuk membuka opsi baru dalam desain, produksi, dan pengelolaan usaha.

Laporan ini mencatat hal-hal yang berubah selama proses tersebut. Ada peningkatan keterampilan, percepatan proses kerja, pertumbuhan rasa percaya diri, serta penguatan kepemimpinan perempuan di tingkat usaha. Ada juga kisah tentang UMKM yang mulai naik kelas, berani memasuki pasar baru, dan membangun kolaborasi lintas sektor. Semua ini tidak terjadi dalam satu waktu, melainkan melalui proses belajar yang berulang dan saling menguatkan.

Bagi kami, dampak selalu terkait dengan keberlanjutan. Setiap perajin yang menjadi lebih mandiri, setiap motif yang terdokumentasi dengan baik, dan setiap usaha yang memiliki arah jelas adalah bagian dari ekosistem yang lebih kuat. Dari titik-titik inilah kami melihat potensi dampak yang akan terus berkembang dan bermultiplikasi di tahun-tahun mendatang.

Laporan ini kami hadirkan sebagai dokumentasi proses sekaligus undangan. Undangan untuk mengenal lebih dekat perjalanan para perajin batik dan tenun, serta untuk menjadi bagian dari upaya bersama dalam menjaga tradisi agar tetap hidup, relevan, dan bernilai bagi generasi berikutnya.

Nancy Margried Panjaitan

CEO dan *Co-Founder*
Batik Fractal Indonesia dan Digital Tenun
Nusantara



Tentang Laporan

Laporan dampak ini didasarkan pada evaluasi empat program yang telah dijalankan oleh Batik Fractal dan DiTenun dalam kurun waktu lima tahun terakhir, yaitu 2021 hingga 2025:

Program Pendampingan dan Pengembangan Ekosistem Batik Tradisi Sukabumi-Cianjur melalui Transformasi Digital (September 2023 - September 2025)

Program kolaborasi Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) dan PT Batik Fractal Indonesia ini menjadi ruang pendampingan dan pertumbuhan bagi 30 pelaku UMKM batik dan ecoprint di Sukabumi dan Cianjur. Berlangsung sejak 2023 hingga 2025, program ini melibatkan 98 peserta, yang bersama-sama belajar, berkarya, dan menguatkan usaha batik mereka. Perjalanan ini ditutup unjuk karya berupa pameran dan peragaan busana Mapag Sri di Sukabumi pada 2024, Muslim Fashion Festival (MUFFEST) Jakarta 2025, Osaka World Expo 2025, hingga Front Row Paris 2025, membawa batik lokal melangkah ke panggung nasional dan global.



Diseminasi Aplikasi DiTenun: Pelatihan Fitur Lidi Tenun Jungkit di Institut Teknologi (IT) Del, Balige, Toba (2024)

Sejak lama, DiTenun menyelenggarakan pelatihan dengan aplikasi DiTenun di berbagai daerah di Sumatra Utara, melibatkan penenun tradisional, pelajar SMK, hingga guru. Awal Agustus 2024, Tim DiTenun menyelenggarakan Diseminasi Aplikasi DiTenun bertajuk Pelatihan Fitur Lidi Tenun Jungkit di Institut Teknologi (IT) Del, Balige, Toba. Program yang diberikan untuk 18 penenun dari Desa Pintu Batu, Kecamatan Silaen, Kabupaten Toba ini merupakan perwujudan proposal yang diajukan IT Del kepada Basis Informasi Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (BIMA), Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi (Ditjen Diktiristek) melalui Direktorat Riset, Teknologi, dan Pengabdian kepada Masyarakat (DRTPM).



Program Pendampingan dan Komersialisasi Produk Tenun di Desa Mantar, Sumbawa Barat (2022 - 2023)

Program pendampingan ini diinisiasi oleh Divisi Social Impact PT Amman Mineral Nusa Tenggara dan dijalankan bersama Digital Tenun Nusantara (DiTenun). Selama 16 bulan, tim pendamping DiTenun berdampingan dengan komunitas penenun Mantar Berseri di Desa Mantar, Sumbawa Barat yang umumnya berprofesi sebagai petani. Program yang dijalankan melalui pendekatan live-in ini ditutup dengan Pameran Tenun Mantar pada 23-26 November 2023 di Taliwang, Sumbawa Barat. Pameran ini dihadiri oleh Menteri Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak 2023, Bintang Puspayoga, serta Bupati Sumbawa Barat, Dr. Ir. H. W. Musyafirin, M.M.



Program Peningkatan Kapasitas Usaha Ekonomi Kreatif Fesyen di Kawasan Pariwisata Borobudur (DPN Solo-Sangiran dan sekitarnya): Juni - November 2022

Program Pelatihan bersama Batik Fractal dan Badan Otorita Borobudur (BOB) di Sragen dan Karanganyar melibatkan 56 peserta, bertujuan menguatkan kapasitas ekonomi kreatif batik di kedua daerah. Melalui pelatihan desain motif menggunakan jBatik, desain fesyen dan purwarupa, serta bisnis dan pemasaran digital, para peserta diajak mengembangkan karya yang berakar pada identitas lokal sekaligus relevan dengan pasar masa kini. Dari proses ini lahir belasan motif batik baru yang kini dirilis dengan jenama Arga Praga.



Batik Fractal Pring (2021-2022)

Batik Fractal Pring lahir pada masa pandemi sebagai upaya mendampingi pembatik binaan di Temanggung agar tetap berkarya di tengah keterbatasan. Pring, yang berarti bambu, dipilih sebagai sumber inspirasi karena tumbuh dekat dengan kehidupan sehari-hari para pembatik. Melalui teknologi jBatik, motif bambu ini dikembangkan lalu diwujudkan dalam kertas kerja Batik Fractal Pring. Pendampingan dilakukan secara luring dan daring, memastikan proses belajar dan penciptaan tetap berjalan meski dalam kondisi yang menantang.

Profil Batik Fractal Indonesia

PT Batik Fractal Indonesia (Batik Fractal) adalah perusahaan sosial yang berdiri di Bandung pada tahun 2007. Berangkat dari keyakinan bahwa batik adalah warisan hidup yang terus berkembang bersama para perajinnya selama lebih dari satu dekade, Batik Fractal telah berjejaring dengan lebih dari 4.000 perajin di berbagai daerah di Indonesia. Melalui pengembangan piranti lunak jBatik sejak 2009, Batik Fractal memadukan teknologi dan budaya untuk membantu perajin merancang motif batik yang berakar pada kekayaan lokal.

Melalui pelatihan, pendampingan, dan kolaborasi lintas-sektor, Batik Fractal berupaya memperkuat literasi digital, keterampilan desain dan kewirausahaan perajin, sekaligus menjaga batik tradisional tetap hidup dan relevan di tengah perubahan zaman.



Visi

Mentransformasi seni tradisi batik melalui pemanfaatan inovasi teknologi

Misi:

- Meningkatkan literasi digital perajin batik
- Melestarikan batik tradisional dengan inovasi teknologi
- Memberikan pelatihan kewirausahaan kepada perajin
- Memberdayakan perempuan yang merupakan bagian besar (80%) dari perajin batik



Program Pe
Komunitas T

DiTenun

Hand Weaving Community
Development Program

ditenun.indonesia
amamaindral
www.ditenun.com

Digital Tenun Nusantara (DiTenun)

Melalui piranti lunak berbasis kecerdasan buatan, PT Digital Tenun Nusantara (DiTenun) membantu menciptakan motif tenun modern yang tetap berakar pada kekayaan corak tenun Nusantara. Piranti lunak ini dirancang agar mudah diterapkan oleh para penenun, baik yang bekerja dengan gedogan, alat tenun bukan mesin (ATBM), maupun alat tenun mesin (ATM).

Diinisiasi oleh Institut Teknologi Del dan PT Batik Fractal Indonesia, DiTenun App Beta pertama kali diluncurkan pada 2018 sebagai bagian dari program Riset Inovatif-Produktif (Rispro) Komersial Lembaga Pengelola Dana Pendidikan. Inisiatif ini bertujuan membuka ruang bagi lahirnya ragam motif baru dari tradisi tenun Indonesia, melalui pemrosesan gambar dan kecerdasan buatan, sekaligus memperluas peluang inovasi bagi ekosistem tenun lokal.

Visi

Mentransformasi tenun melalui pemanfaatan teknologi dan meningkatkan literasi teknologi para penenun Nusantara

Misi

- Menciptakan teknologi yang memberikan kemudahan dalam membuat basis data tenun
- Menciptakan motif-motif tenun baru yang bersumber dari tenun tradisi dengan menggunakan aplikasi digital
- Membuat kertas kerja tenun untuk memudahkan proses produksi tenun lintas metode
- Membuka akses pasar bagi penenun dengan menjalankan kemitraan bisnis yang lestari berkelanjutan

Tonggak Capaian



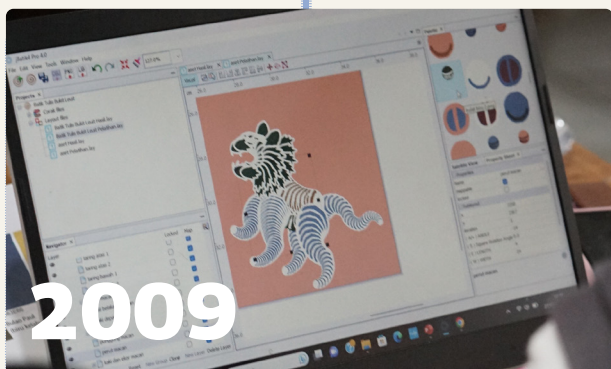
2007

Presentasi riset awal cikal bakal Batik Fractal di Milano University, Italia



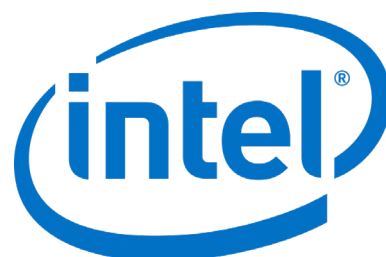
2008

jBatik mendapat penghargaan Asia Pacific ICT Award (APICTA) 2008 kategori "Tourism and Hospitality" dan 100 Best Indonesia Innovations 2008 dalam Indonesia ICT Award (INAICTA)



2009

Peluncuran piranti lunak jBatik dengan dana dari USAID



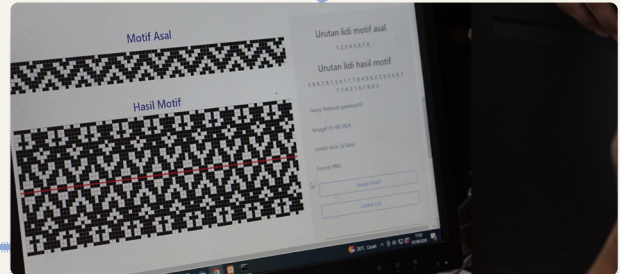
2011

Batik Fractal menjadi *brand ambassador* untuk Intel dalam kampanye *Intel Visual Life*



2016

Kerja sama Batik Fractal dengan British Council



2018

Lahirnya aplikasi DiTenun



2022

- Program pendampingan DiTenun bersama Amman Mineral
- Kolaborasi Batik Fractal dengan TikTok: Seeing the Unseen
- Program Peningkatan Kapasitas Usaha Ekraf Fesyen di Kawasan Pariwisata Borobudur



2023

- Kolaborasi Batik Fractal dengan Jinju Creative and Tourism Forum (JJCT), Korea Selatan
- Program Pendampingan dan Pengembangan Ekosistem Batik Tradisi Sukabumi-Cianjur melalui Transformasi Digital, Batik Fractal-LPS



Visi Ke Depan

Rumusan Masalah

- Tantangan dalam regenerasi perajin. Banyak anak muda enggan meneruskan profesi membatik dan menenun karena dianggap tidak menjanjikan. Selain itu, sebagian besar proses pembelajaran diteruskan secara lisan
- Stagnasi motif batik dan tenun karena mengandalkan pola yang sama turun-temurun, serta minimnya akses pada alat bantu desain
- Belum ada dokumentasi sistematis atas pengetahuan desain, filosofi, dan teknik produksi

Intervensi Inti

- Pelatihan jBatik dan DiTenun membuat proses desain motif lebih menarik dan relevan bagi generasi muda
- Dokumentasi motif dan proses kreatif melalui platform digital
- Kolaborasi dengan lembaga pemerintah, swasta, dan UMKM
- Pendampingan perajin dalam memahami tren pasar, teknik produksi, dan strategi desain



Hasil

- Desain motif yang mengakar pada budaya, sambil tetap mengikuti perkembangan tren pasar dan terdokumentasi
- Peningkatan pengetahuan dan keterampilan perajin
- Terbentuknya komunitas perajin yang sebelumnya belum tercipta
- Mekuatnya literasi digital dan kewirausahaan perajin
- Semakin banyak produk wastra buatan tangan yaitu batik dan tenun memenuhi pasar untuk produk dan busana modern



Teori Perubahan

Teori Perubahan (*Theory of Change*) berikut ini adalah kerangka yang digunakan oleh Batik Fractal dan DiTenun untuk merancang berbagai program pendampingan, fasilitasi, dan peningkatan kapasitas perajin batik dan tenun di seluruh nusantara. Kerangka kerja ini terbukti memberikan dampak berupa luaran yang terukur serta dampak positif dalam jangka panjang yang juga dapat dikuantifikasi.

Tahap

Deskripsi



1. Mendengar

Memahami realitas lapangan

Kami memulai dengan mengamati ekosistem para perajin secara mendalam: keterampilan, budaya, akses pasar, alur kerja, dan aspirasi mereka



2. Membangun

Kemampuan sebagai fondasi

Mengembangkan keterampilan kreatif, teknis, dan digital yang mendasar.



3. Menciptakan

Pengembangan produk profesional

Bergerak dari pembelajaran menuju R&D kreatif untuk menghasilkan produk orisinal berbasis pasar



4. Pendanaan

Modal kerja terbimbing

Investasi awal yang dikelola secara bertanggung jawab, dipantau, dan disusun oleh Batik Fractal/ DiTenun untuk memastikan proses produksi dapat berjalan tanpa risiko jebakan utang



5. Komersialisasi

Eksekusi pasar nyata

Mendukung perajin untuk memasuki pasar melalui kanal yang terkurasi, dengan pendampingan yang memadai sehingga mereka tidak terjun ke persaingan tanpa persiapan



6. Lulus dan mandiri

Layak bank & independen

Mengalihkan perajin ke jalur usaha mikro formal yang terencana dan dilengkapi dengan kemampuan untuk berkembang

Tabel Dampak Transformasi 5 Pilar

Capaian dampak yang didokumentasikan sejak tahun 2023 sampai 2025 ini mencakup kapabilitas, digitalisasi, pasar, finansial, dan aspek humanis sebagai satu kesatuan yang saling menguatkan. Capaian ini selaras dengan Transisi SDGs (Digital, Pekerjaan, dan Keterampilan) serta Pilar Keuangan Sosial OJK.

Area Dampak	Indikator Kunci	Capaian 2023	Capaian 2024
Kapabilitas	Perkembangan keterampilan (% kompetensi tercapai) Portofolio output desain yang dihasilkan	50% kompetensi 36 motif hasil desain jBatik	70% kompetensi 60 motif hasil desain jBatik
		Capaian 2025 90% kompetensi 60 motif hasil desain jBatik	Keterkaitan SDG & OJK SDG 4 & 5 - Pendidikan & Keterampilan Inklusi Sosial OJK
Digital	Tingkat adopsi jBatik / DiTenun Rata-rata waktu pembuatan (motif baru)	Capaian 2023 50% adopsi 7 hari rata-rata	Capaian 2024 70% adopsi 3-5 hari rata-rata
		Capaian 2025 90% adopsi 1-2 hari rata-rata	Keterkaitan SDG & OJK SDG 9 & 17 - Transformasi Digital Inovasi Keuangan OJK

Area Dampak

Indikator Kunci

Capaian 2023

Capaian 2024

Pasar

Total penjualan tahunan

-

26,83 juta

Capaian 2025

65,65 juta

**Keterkaitan
SDG & OJK**

**SDG 8 & 12 -
Pekerjaan Layak &
Produksi Berkelanjutan
Pemberdayaan
Ekonomi OJK**

Area Dampak

Indikator Kunci

Capaian 2023

Capaian 2024

Finansial

Kenaikan pendapatan rata-rata per artisan

-

+20%

Capaian 2025

+56%

**Keterkaitan
SDG & OJK**

**SDG 8 & 10 -
Pekerjaan &
Perlindungan Sosial
Keuangan Sosial
OJK - Kredit Mikro**

Area Dampak	Indikator Kunci	Capaian 2023	Capaian 2024
Humanis	Indeks kepercayaan diri & kepemimpinan	30% kepercayaan 30% agensi	50% kepercayaan 60% agensi
	Kreativitas	40% kepemimpinan perempuan	50% kepemimpinan perempuan
	Representasi gender dalam		
		Capaian 2025	Keterkaitan SDG & OJK
		70% kepercayaan 70% agensi	SDG 5 & 10 - Kesetaraan & Inklusi Modal Manusia OJK
		55% kepemimpinan perempuan	

Indeks kepemimpinan didasarkan pada:

- Tanggung jawab & keandalan
- Penguasaan keterampilan & berbagi pengetahuan
- Komunikasi & penanganan konflik
- Inisiatif & pemecahan masalah
- Kontribusi tim & pengaruh positif

Pilar Dampak Batik Fractal dan DiTenun

Pilar dampak ini merangkum informasi kuantitatif yang merupakan hasil nyata dari proses pendampingan jangka panjang. Informasi berfokus pada pembukaan akses keterampilan, peningkatan kualitas dan inovasi desain, serta penguatan nilai ekonomi dan kapasitas UMKM batik dan tenun di berbagai daerah.



Batik Fractal

Lebih dari **4.000** perajin terpapar teknologi

∞ motif batik yang bisa dibuat aplikasi jBatik

16 daerah lokasi pelatihan

9 jurnal akademis yang telah diterbitkan

28 pelatihan telah diadakan di berbagai daerah

DiTenun

210 perajin tradisional terpapar teknologi

6 dari **40** tradisi tenun yang diarsipkan dan akan terus bertambah

10 jurnal akademis yang telah diterbitkan

∞ motif tenun modern yang bisa dibuat aplikasi DiTenun

7 kelompok tenun yang telah didampingi



Pilar 2:
Kualitas
&
Inovasi
Desain

2023

- 10** motif tenun Mantar
- 36** motif batik dan ecoprint
- 36** kain batik tulis dan cap
- 19** set busana batik
- 12** set produk batik

2024

- 60** motif kain batik dan ecoprint
- 2** kain batik tulis dan **58** kain batik cap
- 131** produk/artikel UMKM fesyen
- 57** look (wanita: **43** look, pria: **14** look)
- 93** produk UMKM kriya
- 18** motif tenun Batak Toba

2025

- 60** motif batik tulis dan batik cap
- 73** produk/artikel UMKM fesyen, **34** look
(**6** look pria & **28** look wanita)
- 51** produk UMKM kriya



**Pilar 3:
Peningkatan
Nilai Ekonomi
& Kapasitas
UMKM**

**Kenaikan pendapatan rata-rata per artisan:
+20% (2024), + 56% (2025)
2 kolaborasi B2B
7 partisipasi event/pameran**

Koleksi Hasil Pelatihan



Mantar Berseri

Hasil Program Pendampingan dan Komersialisasi Produk Tenun di Desa Mantar, Sumbawa Barat (2022 - 2023). Ini merupakan koleksi perdana tenun ATBM Desa Mantar setelah tenun gedogan yang perlahan surut seiring dengan semakin sedikitnya penenun. Busana ini ditenun dan diperagakan sendiri oleh para penenun muda kelompok tenun Mantar Berseri setelah menjalani proses pelatihan.



Untuk pertama kalinya, generasi muda Mantar menenun kain ATBM, dengan motif yang berakar dari kurasi budaya mereka sendiri, didesain dengan aplikasi DiTenun. Untuk pertama kalinya juga mereka belajar mempresentasikan hasil karya mereka kepada calon klien, pendana, dan masyarakat umum. Sebagai hasilnya, tenun Mantar mulai dikenal dan dikenakan oleh orang-orang di luar Sumbawa.

Front

Paris

Row



Whispering Forest

Program Pendampingan dan Pengembangan Ekosistem Batik Tradisi Sukabumi-Cianjur melalui Transformasi Digital (September 2023 - September 2025). Sepuluh busana dalam koleksi ini merupakan karya kolaborasi dari 30 UMKM batik dan ecoprint peserta pelatihan, baik UMKM fesyen dan kriya. Setelah unjuk karya di tingkat lokal dan nasional, koleksi tahun 2025 ini ditampilkan dalam peragaan busana Front Row, Paris, Prancis.

Tampilnya batik Sukabumi dan Cianjur di panggung nasional dan internasional membuka jalan bagi berkembangnya para perajin ini kepada kesempatan-kesempatan baru. Beberapa UMKM diundang bergabung dalam pengembangan dengan akses dukungan dana dari lembaga lain. Peningkatan kapasitas selama pelatihan juga membuat UMKM lebih terampil dalam berkreasi mengembangkan produk mereka.



Kolaborasi UMKM Sukabumi-Cianjur dengan Bale Jayaniti, Sukabumi



Dalam kolaborasi ini, aneka produk batik hasil pelatihan Batik Fractal-LPS ditampilkan di Restoran Bale Jayaniti, Sukabumi selama tiga bulan, sejak akhir Maret hingga akhir Juni 2025. Kreasi ini merupakan karya tiga UMKM terpilih, yaitu: motif Kristal Cai kreasi UMKM Nasya Gallery, Titiran Ngawang kreasi UMKM Batik Geulis, Tilu Jeung Rahayu karya UMKM Kreasi Nan.

Kolaborasi ini hadir sebagai salah satu dampak pelatihan, yaitu berjejaring dengan entitas lokal untuk bersama-sama mengangkat batik Sukabumi dan Cianjur. Kerja sama ini memperluas pasar dan memperkenalkan batik Sukabumi kepada wisatawan lokal. Selain produk, dibuat juga karya film pendek yang berakar dari cerita rakyat Nyimas Ciwangi.



Arga Praga

Program Peningkatan Kapasitas Usaha Ekonomi Kreatif Fesyen di Kawasan Pariwisata Borobudur (DPN Solo-Sangiran dan sekitarnya) ini berlangsung pada Juni - November 2022. Koleksi ini berangkat dari penelitian tentang motif batik khas Sangiran pada 2021. Terinspirasi dari eloknya lanskap purba Sangiran, Arga Praga hadir sebagai jenama kolektif yang mewakili karya koleksi delapan kelompok pembatik Kabupaten Sragen dan Karanganyar.





Bagi para pembatik yang telah mahir di bidangnya, pelatihan ini bertujuan meningkatkan kapasitas usaha dan kreativitas mereka agar bisa bersaing dengan pasar fesyen urban dengan sasaran pasar muda yang modern. Dalam pelatihan ini, mereka mengenal desain motif batik, digitalisasi, desain purwarupa, branding, bisnis, hingga pemasaran.

Capaian Selaras SDGs

Dalam bagian ini dijelaskan berbagai capaian Batik Fractal dan DiTenun dalam kerangka Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs). Dari enam transisi SDGs, Batik Fractal dan DiTenun memberikan kontribusi langsung terhadap empat transisi.

Selama periode 2021-2025, program pendampingan yang dijalankan tidak hanya berfokus pada penguatan keterampilan dan peningkatan ekonomi perajin, melainkan juga berkontribusi pada transformasi digital, penciptaan lapangan kerja yang layak, pengembangan kapasitas sumber daya manusia, serta praktik produksi yang lebih berkelanjutan.

Keterhubungan ini menunjukkan bahwa kerja-kerja di sektor batik dan tenun tradisi dapat menjadi bagian dari agenda pembangunan yang lebih luas: menghubungkan budaya, teknologi, dan kesejahteraan sosial secara berkelanjutan.



Transisi

Keterhubungan Program

Transformasi Digital *(Transisi 3)*

Transformasi Digital (Transisi 3)
Program Batik Fractal dan DiTenun memperkuat adopsi teknologi melalui perangkat desain digital (jBatik dan DiTenun).

Lapangan Kerja & Perlindungan Sosial *(Transisi 5)*

Pelatihan dan pendampingan UMKM meningkatkan keterampilan, memperkuat pemberdayaan perempuan, serta meningkatkan stabilitas pendapatan perajin.

Pendidikan & Pengembangan Keterampilan *(Transisi 4)*

Program pelatihan bagi pembatik dan penenun berkontribusi pada pengembangan kompetensi, sekaligus meningkatkan kualitas sumber daya manusia di sektor kriya.

Ketangguhan Iklim, Alam & Keanekaragaman Hayati *(Transisi 6)*

Pemanfaatan pewarna dan proses produksi ramah lingkungan, material berkelanjutan, berkaitan dengan aksi iklim, pelestarian tradisi, serta penguatan rantai pasok berkelanjutan.

Akses Energi *(Transisi 2)*

Keterhubungan dapat muncul melalui penggunaan perangkat hemat energi atau akses infrastruktur listrik yang lebih baik di daerah perajin.

Sistem Pangan *(Transisi 1)*

Banyak perajin hidup di wilayah pedesaan yang juga bergantung pada sektor pertanian. Peningkatan pendapatan dari kriya membantu mengurangi ketergantungan pada sistem pangan yang rentan.

Kisah Transformasi

Program Pendampingan dan Pengembangan Ekosistem Batik Tradisi Sukabumi-Cianjur melalui Transformasi Digital berlangsung selama tiga tahun (2023-2025) dengan pendekatan komprehensif: memadukan pelestarian budaya, transformasi teknologi, serta pemberdayaan komunitas. Berikut adalah empat peserta yang membagikan pengalaman transformasi mereka karena pelatihan ini.

Dari pembuat motif menjadi produsen batik tradisional

Pada pelatihan tahun 2023-2024, UMKM Rajafa Creations menciptakan motif dan memprosesnya dengan metode cetak sublim; belum memproduksi kain batiknya sendiri secara tradisional. "Padahal banyak permintaan pembuatan motif untuk langsung diproses menjadi batik tradisional," kata Yulian Faluzia.



Setelah mengikuti pelatihan membuat batik tahun 2024, pada 2025 Rajafa memiliki *workshop* serta mulai mencanting dan memproduksi batik cap secara tradisional, dibantu oleh dua pembatik berpengalaman. Selain itu, berangkat dari materi yang telah didapatkan dari pelatihan Batik Fractal-LPS, Rajafa juga kerap memberikan pelatihan pada anak-anak muda sebagai jalan untuk regenerasi.

Menyerap dan mengimplementasikan materi pelatihan

Cecep Suherman, UMKM Dahlia Batik Genturan menuturkan bahwa ia membenahi manajemen bisnisnya setelah mendapat kelas bisnis (2023-2024) pada pelatihan Batik Fractal-LPS. Mereka kini mendokumentasikan motif secara digital, sekaligus mengintegrasikan lini penjahitan dengan workshop untuk efisiensi produksi. "Saya menyerap materi untuk kemudian melakukan pembenahan pada usaha kami. Motif batik yang kini kami rancang secara digital membantu mengurangi risiko kesalahan dalam proses produksi, serta memudahkan konsumen memesan ulang motif yang sama dari kami," ucap Cecep.



UMKM naik kelas ke program eksternal

Terkurasinya UMKM peserta pelatihan dalam program pelatihan lain menjadi kebanggaan tersendiri bagi Batik Fractal. Hal ini bisa dimaknai bahwa peserta berkembang dan mendapatkan manfaat dari pelatihan ini. UMKM Batik Kakak adalah salah satu yang terpilih untuk mendapatkan pelatihan dari Bank Indonesia dan difasilitasi tampil pada Pameran Karya Kreatif Jawa Barat 2025. "Banyak sekali manfaat yang kami dapatkan dari pelatihan Batik Fractal-LPS ini, mulai dari merancang produk hingga cara kreatif memasarkan produk," Fitri Apriyanti menyatakan.



Peningkatan pendapatan perajin

Beberapa UMKM memanfaatkan hasil pelatihan untuk produksi komersial. Batik Lokatmala, misalnya, menggunakan motif hasil pelatihan untuk seragam batik Humas DPRD Sukabumi. Selain itu, Batik Karamat mengkreasikan ulang motif pelatihan untuk pesanan seragam berbagai instansi dan lembaga, antara lain: Bagian Kesejahteraan Rakyat Pemerintah Kota Sukabumi, Pondok Pesantren KH. Abdullah Syafi'i Pulo Air, serta PKBM Pemuda Pelopor.



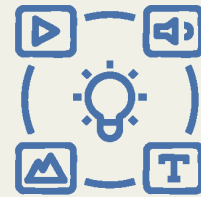
Jejak Keberlanjutan & Inklusivitas

Bagian ini memperlihatkan penanaman prinsip keberlanjutan dan inklusivitas yang diterapkan Batik Fractal dan DiTenun dalam setiap tahap pendampingan, dari desain digital dan pengarsipan motif hingga praktik produksi yang lebih ramah lingkungan. Upaya ini juga membuka ruang regenerasi perajin dan partisipasi setara bagi rekan disabilitas, sehingga ekosistem batik dan tenun dapat tumbuh lebih adil, tangguh, dan berkelanjutan.



Desain digital

Mengurangi trial & error serta pemborosan kain/malam melalui simulasi motif yang lebih akurat.



Arsip digital motif

Mendokumentasikan motif tradisi agar aman, terjaga, dan mudah diakses generasi mendatang.



Produksi ramah lingkungan: Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL)
Mengolah limbah batik dengan benar untuk mengurangi pencemaran air dan tanah.



Regenerasi perajin

Mendorong keterlibatan generasi muda melalui pelatihan dan teknologi yang relevan.



Inklusi disabilitas

Menyediakan akses dan fasilitas adaptif agar rekan disabilitas dapat berkarya setara.

Data Social Return on Investment (SROI) 2023-2025

Laporan SROI ini didasarkan pada evaluasi Program Batik Fractal-LPS tahun 2023-2025. Program ini terbukti memberikan dampak sosial yang sangat kuat dan terukur. Pelatihan tidak hanya meningkatkan keterampilan teknis, kreativitas, dan digitalisasi, tetapi juga secara langsung menaikkan omzet, efisiensi produksi, dan keberlanjutan usaha. Hampir seluruh peserta mencatat peningkatan yang berarti pada kapasitas desain, pemasaran, manajemen bisnis, hingga kolaborasi.

Secara keseluruhan, data menunjukkan keberhasilan program dalam menciptakan nilai sosial yang tinggi, mulai dari transformasi kompetensi hingga peningkatan ekonomi nyata bagi UMKM batik di Sukabumi-Cianjur.

1. Transformasi Kreativitas dan Digitalisasi

Program menciptakan lompatan besar dalam kapasitas kreatif dan digital UMKM:

81%

Peserta merasa lebih kreatif dalam membuat desain produk

57,1%

Peningkatan referensi desain mencapai

31,4%

Adopsi desain digital naik dari menjadi **66,7%** setelah pelatihan

33,3%

mulai mendesain produk menggunakan komputer

42,9%

mulai memproduksi secara mandiri

Program secara jelas mengubah pola kerja dari manual ke digital, memperluas imajinasi, dan meningkatkan kemandirian produksi.

2. Efisiensi Produksi

Pelatihan terbukti berdampak langsung pada kecepatan produksi:

85,3%

peserta mengalami percepatan waktu produksi

47,1%

merasakan percepatan yang sangat signifikan

Pada tahun 2025, **82,8%** menghemat

waktu **≥2** jam/minggu,

dengan **27,6%** menghemat lebih dari

Efisiensi meningkat, meringankan beban produksi, dan menurunkan biaya.

3. Lonjakan Kapasitas Pemasaran Digital

Peningkatan kualitas pemasaran terlihat nyata:

81%

peserta menghasilkan konten visual yang lebih menarik.

66,7%

meningkatkan keterampilan membuat konten.

57,1%

memperluas kanal pemasaran digital.

Konten makin profesional, jangkauan pasar makin luas.

4. Dampak Ekonomi: Omzet, Margin, dan Respons Pasar

Perubahan finansial peserta menunjukkan hasil solid dan terukur:

76,5%

peserta mengalami kenaikan omzet **5-15%**

8,8%

mengalami kenaikan omzet **>15%**

100%

melihat peningkatan reaksi pasar (minat, loyalitas, repeat order)

97%

peserta berhasil meningkatkan margin keuntungan

Respons pasar terhadap desain baru sangat positif: **52,9%** melihat peningkatan signifikan dan loyalitas pelanggan.

Kualitas produk naik sehingga minat pasar dan omzet naik. Rantai nilai bekerja.

5. Perbaikan Manajemen dan Keuangan

76,2%

lebih tepat menghitung harga jual (harga pokok penjualan + margin).

47,6%

mencatat keuangan lebih rapi.

42,9%

lebih terukur menghitung keuntungan.

Program memperkuat fondasi bisnis peserta, bukan hanya keterampilan kreatif.



6. Penguatan Jejaring dan Kepemimpinan UMKM

Pelatihan ikut membentuk komunitas yang saling menguatkan:

44,1%

lebih baik dalam mengelola tim.

38,2%

sangat meningkat kemampuan kolaborasinya.

88,2%

melihat peluang kolaborasi baru yang signifikan.

Terbentuk ekosistem UMKM yang saling terhubung, berdaya, dan kolaboratif.

7. Bukti Dampak Lintas Tahun (2023-2025)

Program memberikan hasil nyata yang terus berlanjut:

Pelaku usaha meningkatkan kapasitas produksi, kreativitas, dan pemasaran setiap tahun.

Tambahan omzet bulanan tahun 2025 berkisar **Rp100.000-Rp5.000.000** per peserta.

Peserta kini mampu menabung antara **Rp100.000-Rp5.000.000** per bulan sebagai hasil peningkatan bisnis

Program tidak hanya berdampak sesaat, tetapi berkelanjutan hingga 2025.

Ringkasan Utama

Program Batik Fractal-LPS memberikan dampak sosial dan ekonomi yang sangat kuat:

85%

peserta lebih efisien

81%

lebih kreatif

100%

mendapat reaksi pasar positif

97%

meningkatkan margin

Mayoritas mengalami kenaikan omzet

5-30%

Program terbukti menghasilkan nilai sosial tinggi melalui peningkatan keterampilan, digitalisasi, efisiensi, pendapatan, dan kolaborasi yang berkelanjutan.



Testimoni Peserta

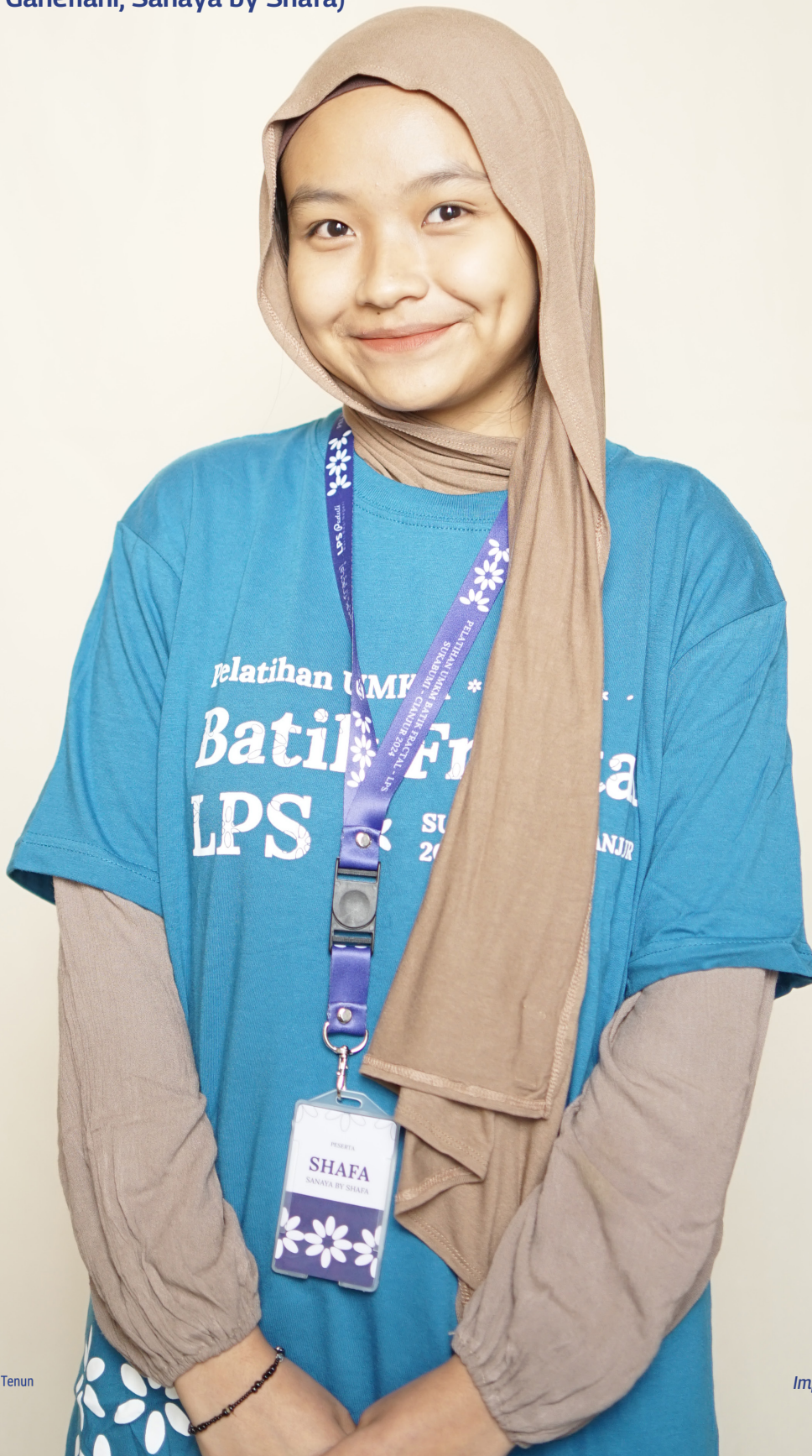


Pelatihan tahun ini diadakan di Rumah Batik Fractal-LPS. Saya sangat berterima kasih karena jalan masuk bangunan tersebut didesain agar ramah bagi penyandang disabilitas. Ini sesuatu yang jarang disadari oleh pihak-pihak lain.

(Asep Hermawan, Batik Sawargi)

Jika tahun lalu dalam pelatihan jBatik Sanaya by Shafa diwakili oleh teman-teman SLB, tahun ini saya sangat terkesan karena langsung ikut membuat motif batik. Rencananya saya ingin menyimpan proses pengembangan motif dengan jBatik ini menjadi artikel ilmiah dalam studi S2 saya.

(Shafanissa Ganefiani, Sanaya by Shafa)



Dalam pelatihan tahun ini, saya sangat terbantu dengan kelas *flat drawing*. Meski sudah biasa menjahit, sebelumnya saya hanya tahu cara membuat sketsa. Sekarang saya tahu ada tahap *flat drawing* yang memudahkan saya mengomunikasikan desain ke vendor.


(Mutiara Resmi Insani, I.Cland)



Terus terang beberapa kali saya mengesampingkan kegiatan lain karena ingin fokus pada Pelatihan Batik Fractal-LPS. Jarang sekali ada pelatihan jangka panjang seperti ini. Dengan jBatik, sebagai perajin *ecoprint* saya jadi punya *library* motif, dapat mendesain sebaran daun, serta lebih dapat merancang warna dan jenis daun yang tepat.

(Ratna Aquariana, Angglang Daun Ecoprint)





Pelatihan ini sangat bagus. Kami jadi mengenal adanya teknologi yang dapat memudahkan penenun membuat motif. Semoga ke depannya akan ada lagi yang serupa.

(Hermindo Napitupulu, Penenun Desa Pintu Batu, Silaen, Toba)



Kain tenun Mantar sebelumnya dihasilkan oleh para penenun yang kini sudah lanjut usia, dengan alat tenun gedogan. Kini, setelah menjalani pendampingan selama setahun terakhir bersama DiTenun dan Amman Mineral, Kelompok Tenun Mantar Berseri yang beranggotakan anak-anak muda Mantar telah dapat menghasilkan kain menggunakan alat tenun bukan mesin (ATBM).

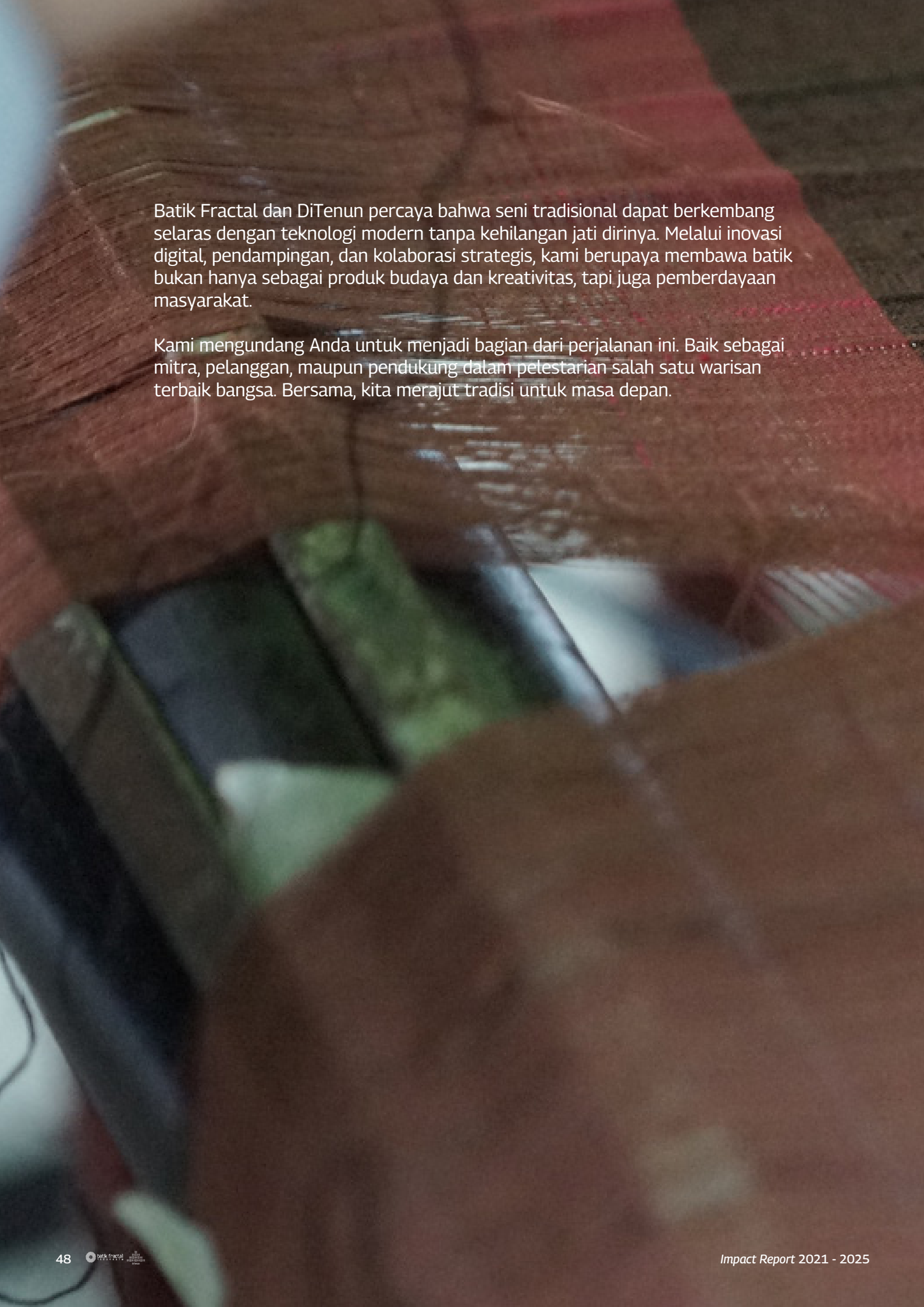
(Asmono, Kepala Desa Mantar)

Partner dan Klien Kami



Media Peliput





Batik Fractal dan DiTenun percaya bahwa seni tradisional dapat berkembang selaras dengan teknologi modern tanpa kehilangan jati dirinya. Melalui inovasi digital, pendampingan, dan kolaborasi strategis, kami berupaya membawa batik bukan hanya sebagai produk budaya dan kreativitas, tapi juga pemberdayaan masyarakat.

Kami mengundang Anda untuk menjadi bagian dari perjalanan ini. Baik sebagai mitra, pelanggan, maupun pendukung dalam pelestarian salah satu warisan terbaik bangsa. Bersama, kita merajut tradisi untuk masa depan.



Informasi Legal

- Nama Perusahaan: PT BATIK FRACTAL INDONESIA
- Alamat: Komplek Segitiga Mas Kosambi, Blok D-15, Kelurahan Merdeka, Kecamatan Sumur Bandung, Bandung 40113, Jawa Barat
- NIB: 9120301902263
- NPWP: 92.295.551.3-424.000
- Status: Non-PKP
- Direktur: Nancy Margried Panjaitan
- Wakil Direktur: Muhamad Lukman
- Komisaris: Yun Hariadi

Website: www.batikfractal.com

Instagram: [@batikfractal](https://www.instagram.com/batikfractal)

Email: info@batikfractal.com

- Nama Perusahaan : PT Digital Tenun Nusantara
- Alamat Kantor : Komplek Institut Teknologi DEL, Desa Sitolu Ama, Kecamatan Balige, Kabupaten Toba Samosir, Kabupaten Toba Samosir, Provinsi Sumatera Utara 22381
- Alamat Cabang : Jl. Jakarta No.20-22 Kav.30-H, Kelurahan Kacapiring, Kecamatan Batununggal, Kota Bandung, Provinsi Jawa Barat 40271
- Nib : 8120019131655
- Npwp : 86.459.156.5-127.000
- Status : Non-PKP

Direktur Utama : Arlinta Christy Barus

Direktur : Humas Tommy Argo Simanjuntak

Direktur : Nancy Margried Panjaitan

Komisaris Utama : Togar Mangihut Simatupang

Komisaris : Muhamad Lukman

Komisaris : Yun Hariadi

Website: www.ditenun.com

Instagram: [@ditenun](https://www.instagram.com/ditenun)

E-mail: adm.ditenun@gmail.com



batik fractal
Indonesia



DiTenun

IMPACT REPORT

2021 - 2025

Mempertemukan Tradisi dan Teknologi